

## **URUSAN PENATAAN RUANG**

### **1. BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

#### **1) Program Perencanaan Tata Ruang**

##### **a) Tujuan**

Tersusunnya dokumen RTRW Provinsi Jawa Timur sebagai acuan dalam perencanaan Pembangunan serta tersusunnya rencana rinci/detail tata ruang secara komprehensif

##### **b) Sasaran**

- Terwujudnya keserasian pemanfaatan dan pengendalian ruang dalam suatu sistem wilayah pembangunan yang berkelanjutan.
- Optimalisasi peran Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) sebagai rujukan koordinasi pembangunan antar-sektor dan-antar wilayah.
- Operasionalisasi Rencana Tata Ruang sesuai dengan hierarki perencanaan (RTRW-Provinsi, RTRW-Kabupaten/Kota) sebagai acuan koordinasi dan sinkronisasi pembangunan antar-sektor dan antar-wilayah
- Mendorong pemerataan pembangunan dengan percepatan pembangunan dan pertumbuhan wilayah melalui pembentukan sentra-sentra baru berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah
- Tercapainya pemerataan pembangunan dan pertumbuhan antar-wilayah.

##### **c) Pagu dan Realisasi Program**

Program perencanaan tata ruang ini memiliki anggaran sebesar Rp. 1.200.000.000,00 dengan realisasi Rp. 1.125.305.450,00 (93,78 %) yang secara rinci realisasi perkegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada Lampiran (Matrik 11 kolom)

**d) Hasil pelaksanaan kegiatan :**

- Tersedianya Rencana Detail Pengembangan Kawasan Pariwisata Koridor C Provinsi Jawa Timur
- Tersedianya dokumen Rencana Rinci Kawasan Strategis Agropilitan Ijen
- Penyempurnaan Substansi RTRW Provinsi Jawa Timur

**e) Permasalahan dan Upaya Pemecahannya**

**Permasalahan**

Belum optimalnya penggunaan Rencana Tata Ruang dalam suatu wilayah sehingga mengakibatkan inkonsistensi dalam pembangunan wilayah

**Upaya Pemecahan Masalah**

Diperlukan dokumen yang berisi pola ruang dan struktur ruang sebagai acuan dalam pembangunan di wilayah Jawa Timur

**2) Program Pemanfaatan Ruang**

**a) Tujuan Program**

Tersusunnya dokumen perencanaan sinkronisasi program implementasi penataan ruang dan anggaran.

**b) Sasaran Program**

Seluruh SKPD Provinsi Jawa Timur.

**c) Pagu dan Realisasi Program**

Program pemanfaatan ruang ini memiliki anggaran sebesar Rp. 200.000.000,00 dengan realisasi Rp. 196.893.400,00 (98,45 %) yang secara rinci realisasi perkegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada Lampiran (Matrik 11 kolom)

**d) Hasil Pelaksanaan Kegiatan**

Hasil Pelaksanaan Program/Kegiatan di antaranya adalah terlaksananya sinkronisasi terapan indikasi program dan anggaran penataan ruang.

### **3) Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang**

#### **a) Tujuan Program:**

Terselenggaranya perencanaan sinkronisasi program implementasi penataan ruang dan anggaran

#### **b) Sasaran Program:**

- Terwujudnya efisiensi kelembagaan pertanahan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.
- Tercapainya penataan ruang yang sesuai dengan peruntukan wilayah dan anggaran

#### **c) Pagu dan Realisasi Program**

Program pengendalian pemanfaatan ruang ini memiliki anggaran sebesar Rp. 375.000.000,- dengan realisasi Rp. 350.948.750,- (93,59 %) yang secara rinci realisasi perkegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada Lampiran (matrik 11 kolom)

#### **d) Hasil pelaksanaan Kegiatan**

- Tersedianya Sistem Informasi Tata Ruang
- Terlaksananya peningkatan kinerja perijinan pemanfaatan ruang dan wilayah di Jawa Timur

#### **e) Permasalahan dan Upaya Pemecahannya:**

##### **Permasalahan**

- Konflik pemanfaatan ruang antar-sektor, misalnya konflik antara kehutanan dan pertambangan.
- Pembangunan yang dilakukan dalam wilayah tersebut belum menggunakan Rencana Tata Ruang sebagai acuan koordinasi dan sinkronisasi pembangunan antar-sektor dan antar-wilayah.

##### **Upaya Pemecahan Masalah**

Perlu ditingkatkan Koordinasi antar lembaga terkait dan peningkatan sosialisasi Rencana Tata Ruang sebagai acuan koordinasi dan sinkronisasi pembangunan antar-sektor dan antar-wilayah.

**f) Penghargaan yang diperoleh Tahun 2011**

Diperolehnya Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 pada Unit Reaksi Cepat (URC) Badan Perencanaan Pembangunan daerah Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2011 dalam rangka pelayanan perijinan pemanfaatan ruang.

## **2. BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH PROVINSI JAWA TIMUR**

### **1) Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana**

#### **a) Tujuan**

Pengurangan Resiko Bencana bagi masyarakat yang berada pada kawasan rawan bencana.

#### **b) Sasaran**

- Tersusunnya dokumen rencana penanggulangan bencana daerah prov jatim dan Rencana Kontijensi amcaman gempa bumi dan Tsunami.
- Meminilisir korban jiwa dan harta pada masyarakat yang berada di kawasan bencana.

#### **c) Tolok Ukur dan Target Kinerja**

Program pencegahan dan kesiapsiagaan penanggulangan bencana dengan total anggaran sebesar Rp. 1.400.000.000,00 dengan Realisasi Rp 1.390.188.345,00 (99,30 %) yang secara rinci realisasi anggaran serta indikator, target dan realisasi kinerja per kegiatannya dapat dilihat pada lampiran (Matrik 11 kolom)

#### **d) Hasil Pelaksanaan Program/Kegiatan**

- Terselenggaranya Koordinasi antara Provinsi dan 38 Kabupaten/Kota terhadap pelaksanaan sistem pengurangan resiko bencana (Banjir, tanah longsor, gempa bumi, tsunami, kekeringan, konflik sosial, letusan gunung berapi, cuaca ekstrim) di Jawa Timur dengan jumlah 55 orang, dan pengadaan kendaraan operasional roda empat sebanyak 1 unit.
- Terselenggaranya rapat koordinasi dan sinkronisasi dengan instansi terkait penanggulangan bencana di 38 Kab/Kota dengan jumlah 55 orang, serta pengadaan kendaraan operasional roda empat sebanyak 1 unit.

- Meningkatkan SDM masyarakat di daerah rawan bencana, banjir, tanah longsor, tsunami serta Penanaman 10.000 bibit pohon di Daerah rawan bencana dengan jumlah peserta 75 orang.
- Meningkatkan SDM aparatur BPBD kab / kota dalam penanggulangan bencana di daerah dengan jumlah peserta 50 orang.
- Melaksanakan kegiatan bimbingan teknis penyusunan rencana kontijensi PB Jawa Timur dengan jumlah peserta 60 orang dari unsur BPBD Kab / Kota.

#### **e) Permasalahan dan Upaya Pemecahannya**

##### **Permasalahan**

- Sosialisasi pengurangan resiko bencana (PRB) pelaksanaan di sebagian kab/kota belum optimal karena anggaran yang masih kurang, serta belum semuanya Kab/ Kota membentuk BPBD ( yang sdh terbentuk melalui Perbub/Perwali 12 Kab/kota).

##### **Upaya Pemecahan Permasalahan**

- Melaksanakan sosialisasi penyusunan PRB di daerah Kab/Kota belum optimal karena keterbatasan anggaran.
- Mendorong terbentuknya BPBD Kabupaten/Kota se Jawa Timur.

### **2) Program Kedaruratan Dan Logistik Penanggulangan Bencana**

#### **a) Tujuan**

Penanganan bencana dapat tertangani dengan baik dan tepat

#### **b) Sasaran**

Terwujudnya penanganan Tanggap Darurat Bencana secara cepat, tepat, efektif dan efisien

#### **c) Tolok Ukur dan Target Kinerja**

Program kedaruratan dan logistik penanggulangan bencana dengan total anggaran sebesar Rp. 10.100.000.000,00 dengan Realisasi Rp. 9.910.827.837,00,00 (98,13 %) yang secara rinci realisasi anggaran serta

indikator, target dan realisasi kinerja per kegiatannya dapat dilihat pada lampiran

#### **d) Hasil Pelaksanaan Program/Kegiatan**

Hasil pelaksanaan program/kegiatan diantaranya adalah sebagai berikut:

- Pelatihan Korps Tandu/ Relawan JR (50 orang), pelatihan guru-guru sekolah dalam pena Sekolah (60 orang) dan Pelatihan Desa Tangguh (90 orang) di Kabupaten bagian selatan Jatim, Sosialisasi penanganan tanggap darurat pada kelompok strategis (60 orang).
- Rapat koordinasi organisasi komando tanggap darurat bencana, Satuan Reaksi Cepat (60 orang), Pelatihan Operasi Tanggap Darurat Bencana (60 orang), FGD Monev Penguatan Operasi Tanggap Darurat (60 orang).
- Rakor Komando Operasi Tanggap Darurat Bencana yang efektif dan efisien (180 orang), dan Pelatihan Operasi Tanggap Darurat Bencana (180 orang).
- Pemenuhan kebutuhan dasar pangan di kabupaten / kota yang terkena bencana alam (3500 paket sembako) serta Pemenuhan Kebutuhan Air Bersih pada saat Tanggap darurat Kekeringan di 19 Kabupaten.

#### **e) Permasalahan dan Upaya Pemecahannya**

##### **Permasalahan**

- Aspek legal organisasi dan protap penanggulangan Bencana belum ada
- Belum ada operator khusus karena operator yang ada baik dari PNS maupun honorer tidak mencukupi
- Kelengkapan peralatan individu dan team masih kurang
- Pelatihan yang diberikan masih pelatihan dasar (belum spesifik) karena anggaran tidak mencukupi
- Anggota SRC, TRC serta Relawan Jatim Resque belum diberi pelatihan secara khusus serta peralatan individu maupun team masih kurang, karena dana yang tidak mencukupi.

### **Upaya Pemecahan Permasalahan**

- Segera mengajukan tambahan Pegawai PNS melalui BKD Prov. Jatim.
- Merekrut tenaga kontrak untuk operator data dan Simlog
- Merekrut operator tambahan
- Perlu ditambah anggaran yang memadai

### **3) Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi Penanggulangan Bencana**

#### **a) Tujuan**

Program ini bertujuan untuk melaksanakan Rehabilitasi dan Rekonstruksi pasca bencana secara cepat, tepat, dan akurat sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang terkena bencana.

#### **b) Sasaran**

Tersedianya sarana dan prasarana lokasi evakuasi yang adaptif dengan bencana secara cepat, tepat, dan akurat sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM).

#### **c) Tolok Ukur dan Target Kinerja**

Program rehabilitasi dan rekonstruksi penanggulangan bencana dengan total anggaran sebesar Rp 1.100.000.000,00 dengan Realisasi Rp 1.076.467.405,00 (97,86 %) yang secara rinci realisasi anggaran serta indikator, target dan realisasi kinerja per kegiatannya dapat dilihat pada lampiran (Matrik 11 kolom).

#### **d) Hasil Pelaksanaan Program/Kegiatan**

Hasil pelaksanaan program/kegiatan diantaranya adalah sebagai berikut:

- Tersusunnya Dokumen Laporan Pendahuluan dan Laporan Akhir penyusunan Indikasi Kerusakan dan Kerugian Sarana Prasarana Pasca Bencana di kab. Pacitan dan trenggalek.
- Tersusunnya Dokumen Kajian Strategi Pemulihan Ekonomi Pasca Bencana
- Tersusunnya dokumen Laporan Pendahuluan dan Laporan Akhir kajian Inventarisasi Potensi Bencana sebagai Antisipasi dan Adaptasi untuk Pengembangan permukiman di Kab. Lamongan dan Kab. Lumajang.